

# **Pedoman Pelaksanaan dan Penulisan Laporan SKRIPSI**

**Fakultas Ekonomi**



**UNIVERSITAS NASIONAL PASIM  
2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-NYA buku Pedoman Pelaksanaan dan Penulisan Laporan SKRIPSI ini bisa terselesaikan dan disempurnakan dari edisi sebelumnya.

Tujuan dari penulisan buku pedoman ini adalah sebagai acuan bagi mahasiswa yang menempuh penulisan SKRIPSI dan dosen pembimbing SKRIPSI dalam pelaksanaan kegiatan serta proses pembimbingan SKRIPSI berdasarkan standard yang telah diatur di dalam buku pedoman ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan bagi seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan buku pedoman ini sehingga diharapkan buku pedoman ini akan bermanfaat dalam menjawab kebutuhan khususnya bagi mahasiswa yang menempuh penulisan SKRIPSI maupun dosen pembimbing SKRIPSI.

Bandung, Agustus 2021

Dekan Fakultas Ekonomi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Budi Prasetyo', with a stylized, cursive script.

Budi Prasetyo, S.Sos., M.M., CERP

# Daftar Isi

Daftar Isi .....	
BAGIAN I.....	3
PENDAHULUAN .....	3
1. Pengetian Skripsi .....	3
1.1. Tujuan Skripsi .....	3
1.2. Materi Skripsi.....	4
BAGIAN II .....	5
PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF, DAN PEMBIMBINGAN .....	5
2.1. Persyaratan Akademik .....	5
2.2. Persyaratan Administratif .....	5
BAGIAN III .....	6
PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI.....	6
3.1. Prosedur Awal.....	6
3.2. Prosedur Penunjukkan Dosen Pembimbing .....	6
3.3. Penggantian Dosen Pembimbing .....	6
3.4. Prosedur Pembimbingan .....	7
BAB IV .....	9
PROSES PENELITIAN KUANTITATIF, SISTEMATIKA, DAN INTI SKRIPSI .....	9
4.1. Proses Penelitian Kuantitatif.....	9
4.2. Sistem Skripsi .....	11
4.3. Uraian Bagian Inti Skripsi.....	13
BAGIAN V .....	23
PROSES ANALISIS BISNIS, SISTEMATIKA DAN INTI SKRIPSI .....	23
(UNTUK ANALISIS BISNIS) .....	23
5.1. Proses Analisis Bisnis .....	23
5.2. Sistematika Skripsi.....	24
5.3. Uraian Bagian Inti Skripsi.....	26
BAGIAN VI.....	33
EVALUASI SKRIPSI.....	33
6.1. Ujian Sidang Sarjana.....	33
6.2. Sasaran Evaluasi .....	34
6.3. Tim Evaluator .....	34

6.4. Dosen Pembimbing .....	34
6.5. Dosen Penguji .....	35
6.6. Hasil Evaluasi Skripsi .....	36
6.7. Hasil Evaluasi Penguji .....	36
6.8. Yudisium.....	37
BAGIAN VII .....	38
DOKUMENTASI .....	38
BAGIAN VIII .....	39
SANKSI .....	39
BAGIAN IX.....	40
CARA PENULISAN SKRIPSI .....	40
9.1. Hasil Evaluasi Penguji .....	40
9.2. Layout Kertas.....	40
9.2. Spasi.....	41
9.3. Kutipan.....	42
9.4. Abstrak dan <i>Abstract</i> .....	43
9.5. Penulisan Kata Pengantar .....	44
9.6. Penomoran Bab, Sub bab, dan Paragraf.....	44
9.7. Penomoran Halaman .....	44
9.8. Sampul Luar .....	45
9.9. Judul Bagian Dalam.....	46
9.10. Halaman Persetujuan Pembimbing .....	46
9.11. Daftar Pustaka.....	46

# **BAGIAN I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Pengertian Skripsi**

Skripsi adalah satuan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan atau studi keperpustakaan yang disusun mahasiswa dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku sesuai dengan bidang studinya. Skripsi merupakan tugas akhir dalam studi formal mahasiswa guna memperoleh gelar akademik Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1.

Skripsi merupakan suatu tugas akhir dengan mengembangkan materi kuliah yang pernah diperoleh mahasiswa sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Penelitian yang mendasari penulisan skripsi dapat berupa penelitian dasar atau penelitian terapan yang didasari oleh minat intelektual mahasiswa.

Dalam rangka penulisan skripsi, penelitian dapat dilaksanakan melalui studi kepustakaan dengan atau tanpa pengumpulan data primer dan/atau sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pihak lain, seperti publikasi ilmiah, jurnal ilmiah, majalah ilmiah dan sebagainya.

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lainnya, tetapi beda dalam bentuk dan proses belajar mengajar serta dalam tata cara penilaiannya. Bobot SKS skripsi ditentukan sebesar 6 (enam) SKS.

#### **1.1. Tujuan Skripsi**

Setelah menyelesaikan skripsi, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melakukan studi kepustakaan yang relevan dengan masalah yang diteliti.
2. Menyusun dan menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan suatu bidang ilmu berdasarkan penelitian yang dilakukan mahasiswa.
3. Mengembangkan kemampuan dalam mengolah atau memecahkan masalah serta memperoleh data yang mendasari masalah tersebut.
4. Menyesuaikan hipotesis sebagai jawaban sementara dari masalah yang diteliti.
5. Menggunakan metode ilmiah dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah.
6. Mengimplementasikan temuan-temuan ilmiah pada sebuah perusahaan/usaha.

## **1.2.Materi Skripsi**

Permasalahan yang diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu yang terfokus pada ilmu Manajemen atau Akuntansi sesuai mata kuliah konsentrasi yang diambil pada Program Sarjana (S1) yang diselenggarakan di UNAS PASIM.

Materi karya tulis didasarkan atas data yang berasal dari studi kepustakaan dan/atau penelitian lapangan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian, serta mampu menuangkannya dalam bentuk karya tulis ilmiah.

## **BAGIAN II**

### **PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF, DAN PEMBIMBINGAN**

#### **2.1. Persyaratan Akademik**

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menempuh penyusunan skripsi adalah:

1. Sekurang-kurangnya telah menempuh dan lulus mata kuliah wajib (143 SKS untuk Program Studi Manajemen dan 138 SKS untuk Program Studi Akuntansi) dengan maksimal satu mata kuliah dengan huruf mutu D. Mata kuliah yang mendapat nilai D bukan merupakan mata kuliah inti untuk Program Studi (Prodi) S1 Manajemen dan Program Studi (Prodi) S1 Akuntansi..
2. Telah lulus mata kuliah Metode Penelitian dan semua mata kuliah wajib, terutama pada mata kuliah yang sesuai dengan topik permasalahan skripsi yang diambil.
3. Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3.00
4. Memiliki Usulan Penelitian (UP) yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan lulus seminar UP yang diterapkan Program Studi dan disetujui oleh Ketua Program Studi.
5. Mendapatkan Surat Tugas dari Ketua Program Studi mengenai dosen pembimbing.

#### **2.2. Persyaratan Administratif**

Untuk menyusun skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah memenuhi persyaratan akademik, seperti yang disebutkan pada poin 2.1.
2. Telah mencantumkan mata kuliah skripsi pada Kartu Rencana Studi (KRS) di semester yang bersangkutan.
3. Telah menyelesaikan persyaratan keuangan yang telah ditetapkan sampai dengan semester yang bersangkutan.

## **BAGIAN III**

### **PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI**

#### **3.1. Prosedur Awal**

Saat mencantumkan skripsi pada proses pengisian KRS, mahasiswa diharapkan sudah memiliki Rancangan Usulan Penelitian (RUP). RUP terdiri dari Cover (dapat dilihat di Lampiran I), BAB I PENDAHULUAN dan minimal dua artikel penelitian yang terbit di jurnal internasional dan nasional (masing-masing minimal satu artikel ilmiah) yang relevan dengan topik/judul penelitian. Artikel jurnal harus dapat memperlihatkan keterkaitan antar variabel penelitian. RUP yang akan diajukan telah mendapatkan saran dan masukan dari dosen pengampu yang terkait dengan topik/judul penelitian. Setelah formulir pengajuan judul disetujui dan ditandatangani oleh Ketua Program studi, mahasiswa akan mendapatkan dosen pembimbing. Setelah mendapatkan dosen pembimbing, mahasiswa dapat berkonsultasi terkait topik/judul yang diambil serta melanjutkan sampai bab 3. Mahasiswa dapat mendaftar untuk Seminar Usulan Penelitian setelah menyelesaikan Bab 1, Bab 2 dan Bab 3.

#### **3.2. Prosedur Penunjukkan Pembimbing**

Pengajuan Dosen pembimbing dilakukan oleh Ketua Program Studi setelah menyetujui RUP mahasiswa dan disampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi (Lihat Lampiran A).

1. Ketua Program Studi/Dekan menyetujui/mengganti Dosen Pembimbing dan membuat Surat Tugas pembimbing skripsi.
2. Surat Tugas pembimbing skripsi berlaku untuk masa satu semester akademik.
3. Jika Surat Tugas telah dikeluarkan, namun karena satu dan lain hal pembimbing menyarankan untuk mengganti topik/judul, maka mahasiswa diharuskan membuat surat pernyataan perubahan topik/judul yang diketahui dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan menyerahkan ke Program Studi paling lama satu minggu setelah perubahan tersebut (Lihat Lampiran B).

#### **3.3. Penggantian Dosen Pembimbing**

Apabila karena sesuatu hal atau karena berhalangan tetap, Dosen pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya lebih dari dua bulan berturut-turut maka mahasiswa yang bersangkutan berhak melapor kepada Ketua Program Studi, dan selanjutnya Ketua Program



Studi dapat mengajukan pergantian Dosen Pembimbing dengan memperhatikan persyaratan untuk Dosen Pembimbing tersebut.

### **3.4. Prosedur Pembimbingan**

Dosen Pembimbing (Pembimbing) memantau proses pembimbingan dengan menggunakan kartu/Daftar hadir bimbingan skripsi minimal delapan (8) kali pertemuan. Dengan demikian Dosen Pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa dengan mengikuti proses kegiatannya dalam menyusun dan menulis skripsi.

Adapun langkah-langkah pembimbingan dilakukan sebagai berikut :

1. Mahasiswa melakukan pembimbingan dari mulai judul/topik yang akan diambil. Setelah judul/topik disepakati dengan pembimbing maka dilanjutkan pembimbingan Bab 1, Bab 2 dan Bab 3. Setelah menyelesaikan Bab 1 sampai Bab 3, maka mahasiswa dapat mendaftar untuk Seminar Usulan Penelitian. Penyusunan Usulan Penelitian harus sesuai dengan proses dan sistematika penyusunan skripsi (Lihat Bagian IV) dengan arahan Dosen Pembimbing.
2. Mahasiswa yang telah lulus dan melakukan revisi Seminar Usulan Penelitian dapat melanjutkan untuk bab 4 dan bab 5.
3. Setelah skripsi selesai dalam bentuk draft dan telah disetujui Dosen Pembimbing, mahasiswa dapat mendaftar Ujian Sidang Skripsi
4. Draft skripsi dibuat sekurang-kurangnya dalam rangkap empat dengan rician sebagai berikut :
  - 1 buah untuk Dosen Pembimbing
  - 2 buah untuk Dosen Penguji.
  - 1 buah untuk Akademik
5. Setelah ujian sidang sarjana dan dinyatakan lulus, serta telah melakukan perbaikan sesuai dengan masukan Dosen Penguji, maka skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji dibuat rangkap dua dengan rincian sebagai berikut :
  - 1 buah untuk Perpustakaan UNAS PASIM
  - 1 buah untuk mahasiswaSelain itu mahasiswa diwajibkan menyerahkan naskah akhir skripsi (*softcopy*) dan artikel jurnal dari skripsi tersebut dalam bentuk CD kepada Program Studi.
6. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan, maka:

- a. Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya, dengan mencantumkan skripsi kembali pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap).
  - b. Mengajukan permohonan perpanjangan Surat Tugas (Lihat Lampiran C).
7. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut, maka:
- a. Mahasiswa diharuskan menempuh kembali skripsi topik yang berbeda (Dosen Pembimbing berubah sesuai dengan topik skripsi yang baru).
  - b. Selanjutnya berlaku ketentuan pengambilan skripsi mulai dari awal lagi (lihat prosedur).
  - c. Penunjukkan Dosen Pembimbing juga mulai dari awal lagi.
  - d. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan pada semester yang bersangkutan, maka berlaku ketentuan butir (2) sebelumnya.

## **BAB IV**

# **PROSES PENELITIAN KUANTITATIF, SISTEMATIKA, DAN INTI SKRIPSI**

### **4.1. Proses Penelitian Kuantitatif**

Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis, dan terkendali yang berupaya untuk memperoleh data dan informasi tentang suatu masalah dalam suatu bidang ilmu, dengan menggunakan metode ilmiah, untuk menjawab pertanyaan penelitian atau pengujian hipotesis. Setiap penelitian selalu berangkat dari masalah, namun masalah yang dibawa peneliti baik kualitatif maupun kuantitatif relatif berbeda. Dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti harus jelas, sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.

Setelah masalah teridentifikasi serta dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Identifikasi Masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Berdasarkan Identifikasi Masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jadi teori dalam penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menjawab masalah penelitian tersebut. Jawaban terhadap Identifikasi Masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap Identifikasi Masalah penelitian.

Hipotesis yang masih merupakan jawaban sementara terhadap Identifikasi Masalah tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris berdasarkan data dari lapangan. Untuk itu peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Bila populasi terlalu luas, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Bila peneliti bermaksud membuat generalisasi, maka sampel yang diambil harus *representative*, dengan Teknik random sampling.

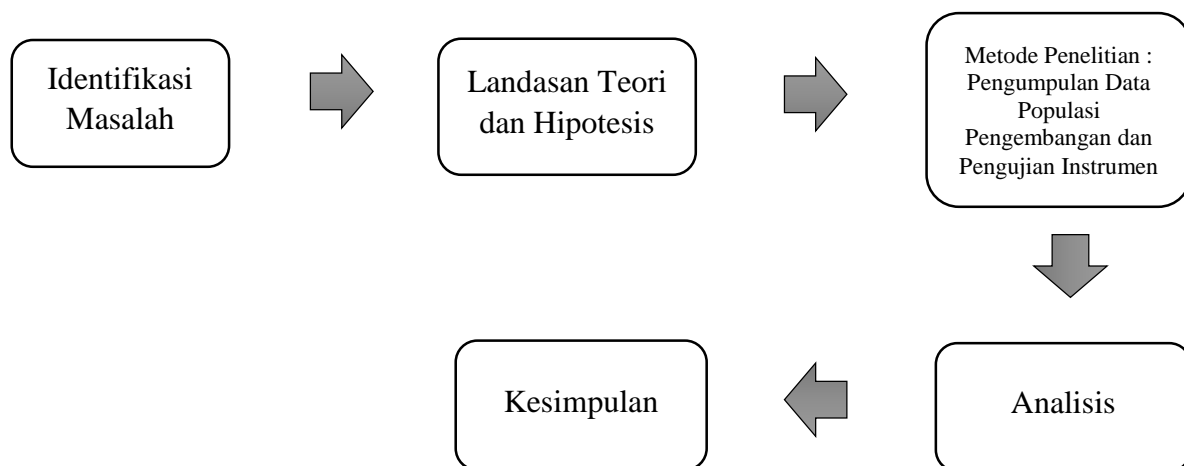
Dalam penelitian dibutuhkan data akurat. Untuk itu peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian. Apabila instrumen belum tersedia maka peneliti harus membuat atau mengembangkan sendiri. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya (kecuali data sekunder).

Setelah instrumen diuji validitas dan reabilitasnya, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat berupa kuesioner, observasi dan wawancara.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab berbagai masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parameter dan statistik non-parameter. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi, frekuensi, grafik garis, grafik batang, *pie-chart* (diagram lingkaran) dan *pictogram*. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan dalam interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap Identifikasi Masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Jika terdapat tiga Identifikasi Masalah, maka kesimpulan juga harus tiga, tetapi saran bisa tiga atau kurang namun tidak boleh lebih dari tiga. Karena penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dapat dipecahkan. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Jadi jangan membuat saran yang tidak berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

Apabila hipotesis penelitian yang diajukan tidak terbukti, maka perlu dicek apakah ada yang salah dalam menggunakan teori, instrumen, pengumpulan data, analisis data atau Identifikasi Masalah yang diajukan. Jika setelah pengecekan hal-hal diatas, hasil penelitian tetap menunjukkan tidak terbuktinya hipotesis penelitian maka penelitian dapat dinyatakan benar. Kemudian analisis yang dibuat harus lebih tajam alasan-alasannya, supaya dapat diterima oleh umum (Sugiono, 2009:46). Lebih jelasnya komponen dan proses penelitian kuantitatif dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.1 Komponen dan Proses Penelitian**  
**Diadaptasi dari Sugiyono (2009:46)**

## 4.2. Sistematika Skripsi

Sistematika Skripsi ini juga digunakan untuk penyusunan Usulan Penelitian (UP). Namun untuk UP bagian yang dimasukkan antara lain: sampul depan (UP), Halaman Judul (UP), Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Kata Pengantar, Halaman daftar isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar, Halaman Daftar Lampiran, Bab 1, Bab 2, Bab 3, Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun sistematika Skripsi secara lengkap dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian Awal Skripsi terdiri atas:

- Sampul Depan
- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lembar pengesahan ujian sidang Sarjana (bila telah dinyatakan lulus)
- Halaman Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)
- Halaman *Abstract* (dalam Bahasa Inggris)
- Halaman Kata Pengantar
- Halaman Daftar Isi
- Halaman Daftar Tabel
- Halaman Daftar Gambar
- Halaman Daftar Lampiran

Bagian Inti Skripsi terdiri atas :

**BAB I      PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Penelitian
- 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

**BAB II      TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian
- 2.3 Hipotesis Penelitian (jika ada)

**BAB III     OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

- 3.1 Objek Penelitian (uraian mengenai objek/variable penelitian dan gambaran umum perusahaan)
- 3.2 Metode Penelitian
  - 3.2.1 Desain Penelitian
  - 3.2.2 Unit Analisis
  - 3.2.3 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel
  - 3.2.4 Metode Pengumpulan Data
  - 3.2.5 Operasionalisasi Variabel
  - 3.2.6 Instrumen Penelitian (Jika ada)
    - 3.2.6.1. Uji Validitas
    - 3.2.6.2. Uji Reliabilitas
  - 3.2.7 Metode Analisis Data

**BAB IV     HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Profil Responden
- 4.2 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian (jika ada)
- 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik (jika ada)
- 4.4 Hasil Penelitian
  - 4.4.1 Hasil Penelitian Identifikasi Masalah 1
  - 4.4.2 Hasil Penelitian Identifikasi Masalah 2
  - 4.4.3 Hasil Penelitian Identifikasi Masalah 3

#### 4.5 Pembahasan

##### 4.5.1 Pembahasan Identifikasi Masalah 1

##### 4.5.2 Pembahasan Identifikasi Masalah 2

##### 4.5.3 Pembahasan Identifikasi Masalah 3

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

##### 5.1 Kesimpulan

##### 5.2 Saran

#### Bagian Akhir Skripsi terdiri atas:

- Daftar Pustaka (perhatikan format penulisan pustaka pada bagian VIII).
- Lampiran-lampiran (berisi tabel data mentah, perhitungan statistik, peraturan-peraturan, contoh kuesioner atau instrumen penelitian, surat keterangan perubahan judul (jika ada), surat permohonan perpanjangan bimbingan (jika ada), photocopy Daftar hadir/kartu bimbingan, surat keterangan pelaksanaan penelitian, hasil cek plagiarisme (dengan ketentuan minimal originalitas 80%), dan lampiran-lampiran lainnya yang relevan dengan skripsi).
- Riwayat Hidup (berisi data pribadi, riwayat Pendidikan, dan aktivitas organisasi di Universitas Nasional Pasim, dilengkapi dengan pas photo yang tercetak langsung/ bukan ditempel).

### **4.3. Uraian Bagian Inti Skripsi**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sub ini disebut *motivator* atau pendorong yang dilakukannya penelitian, yang pada dasarnya selalu berangkat dari masalah. Pada sub bab ini perlu diuraikan sejauh mana masalah yang diteliti memiliki kesahihan (*validity*) dan keterhandalan (*reliability*) sebagai hal yang pantas untuk diteliti. Kesahihan yang harus dipenuhi adalah apakah masalah yang diteliti itu benar-benar menarik dan bernilai untuk diteliti.

Sumber-sumber masalah dapat terjadi antara lain:

- a. Adanya kesenjangan (*Gap*) antara pengalaman dengan kenyataan.
- b. Adanya kesenjangan (*Gap*) antara teori dengan kenyataan.
- c. Terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan.

- d. Terdapat penyimpangan antara apa yang telah direncanakan dengan kenyataan.
- e. Adanya pengaduan atau isu.
- f. Adanya sesuatu yang secara serius salah dengan situasi saat ini yang perlu segera diperbaiki.
- g. Adanya minat terhadap persoalan menemukan jawaban yang tepat akan mungkin menolong meningkatkan situasi saat ini.
- h. Adanya celah antara aktual dan keadaan ideal yang diharapkan.

Masalah yang diajukan harus:

- a. **Feasible** yaitu masalah harus dapat dicarikan jawabannya melalui sumber yang jelas, tidak banyak menghabiskan tenaga, dan waktu.
- b. **Jelas** yaitu semua orang memberikan persepsi yang sama terhadap masalah tersebut.
- c. **Signifikan** yaitu jawaban atas masalah itu harus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kehidupan manusia.
- d. **Bersifat etis** yaitu penelitian tidak bertentangan dengan hal-hal yang bersifat etika, moral, nilai-nilai keyakinan, dan agama (SARA)

Catatan: permasalahan yang ada, harus disertai dengan bukti atau data sekunder.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Setelah diperoleh informasi permasalahan yang cukup jelas dari latar belakang penelitian, selanjutnya dituangkan dalam Identifikasi Masalah. Identifikasi Masalah merupakan pertanyaan penelitian sebagai panduan bagi peneliti untuk menentukan teori yang akan dipakai untuk perumusan hipotesis, pengembangan instrumen, dan Teknik statistik untuk analisis data. Identifikasi Masalah dinyatakan dalam **bentuk kalimat tanya atau alternative yang secara implisit mengandung pertanyaan (kalimat tanya disesuaikan dengan judul)**.

Bentuk Identifikasi Masalah diwajibkan untuk mengadopsi Identifikasi Masalah deskriptif yaitu suatu pertanyaan berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri dan asosiatif yaitu suatu pertanyaan bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.



Contoh:

**Judul (minimal mencakup tiga variable penelitian):**

Pengaruh Audit Internal dan Komitmen Organisasi terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (Studi kasus pada PT. X)

**Identifikasi Masalah:**

1. Bagaimana kondisi aspek-aspek pembentuk Audit Internal pada PT. X.
2. Bagaimana kondisi aspek-aspek pembentuk Komitmen Organisasi pada PT X
3. Bagaimana pelaksanaan aspek-aspek pembentuk *Good Corporate Governance* pada PT. X.
4. Seberapa besar audit internal berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X.
5. Seberapa besar Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X.
6. Seberapa besar Komitmen Organisasi dan audit internal berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X

**Atau**

1. Seberapa besar audit internal berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X.
2. Seberapa besar Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X.
3. Seberapa besar Komitmen Organisasi dan audit internal berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang **berhubungan dengan Identifikasi Masalah**, sedangkan tujuan penelitian yaitu untuk **mencari jawaban atas permasalahan** sehingga dapat memecahkan masalah.

Contoh:

Maksud dan Tujuan penelitian

Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui penerapan dan keterkaitan konsep Audit internal, Komitmen Organisasi serta *Good governance* pada PT.X. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi aspek-aspek pembentuk audit internal pada PT. X.

2. Mengetahui kondisi aspek-aspek pembentuk Komitmen Organisasi pada PT. X.
3. Mengetahui pelaksanaan aspek-aspek pembentuk *Good Corporate Governance* pada PT. X.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh audit internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X.
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh Komitmen Organisasi terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X.
6. Mengetahui seberapa besar Komitmen Organisasi dan audit internal berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X

### **Atau**

#### **Maksud dan Tujuan penelitian**

Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui penerapan dan keterkaitan konsep Audit internal, Komitmen Organisasi serta *Good governance* pada PT.X. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar audit internal berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X.
2. Mengetahui seberapa besar Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X.
3. Mengetahui seberapa besar Komitmen Organisasi dan audit internal berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X

**Catatan: Kata-kata yang digunakan disesuaikan dengan judul/topik skripsi.**

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Sub bab ini menjelaskan kegunaan dari hasil penelitian yang dilakukan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian menjelaskan tempat penelitian sedangkan waktu penelitian menjelaskan tentang waktu mulai penelitian hingga selesai dilaksanakan dan dipaparkan dengan menggunakan tabel kegiatan penelitian (*research timetable*).

## **BAB II TINJUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS PENELITIAN**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Setelah masalah penelitian dirumuskan, maka dilakukan mencari teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian. Landasan teori harus ditegakkan agar penelitian memiliki dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*). Adanya landasan teori ini merupakan ciri bahwa penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data.

Teori merupakan alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan posisi yang disusun secara sistematis.

Fungsi teori dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- (1) Digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup variabel yang diteliti,
- (2) Untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian, karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat prediktif,
- (3) Membahas hasil penelitian dan selanjutnya digunakan untuk memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah.

Deskripsi teori harus menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti, melalui pendefinisian dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan, dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan diteliti menjadi lebih jelas. Teori-teori yang diuraikan harus dapat digunakan sebagai indikator.

Seluruh teori yang digunakan dalam skripsi harus disertai sumber dari literatur (buku/jurnal) sebaiknya sumber literatur tidak bersumber dari jurnal di khawatirkan si pembuat jurnal keliru mengambil kutipan dan harus dari buku aslinya yang dipublikasikan tidak kurang dari 10 tahun. Sumber teori/pustaka yang berasal dari internet hanya diperkenankan berasal dari website resmi perusahaan, jurnal, atau buku online (*ebook*). Tidak diperkenankan mengutip pendapat yang berasal dari blog atau website pribadi dan sejenisnya mengingat sebagian sumber dari sumber tersebut belum teruji.

### **2.2 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori yang dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan

sintesis/kesimpulan tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesis/kesimpulan tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis. Dapat pula dikatakan bahwa kerangka pemikiran merupakan metode konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah dirumuskan sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran harus menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti, yaitu variabel ***independent dan dependent***. Bila dalam penelitian ada variabel ***moderating atau intervening***, maka perlu dijelaskan mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Kriteria utama kerangka pemikiran adalah alur pikiran yang logis dalam membangun suatu kerangka berfikir yang membuahkan kesimpulan berupa hipotesis penelitian.

Kerangka berpikir merupakan cara berpikir yang ada umumnya dengan cara berpikir deduktif, yaitu cara berpikir yang diawali dari hal-hal yang bersifat umum (misalnya teori, dalil-dalil, atau hukum-hukum yang telah berlaku umum) serta hasil-hasil penelitian empiris terdahulu, dan disesuaikan kepada hal-hal yang lebih khusus, yaitu masalah yang telah diidentifikasi.

Selanjutnya apabila dengan berbagai asumsi serta hasil empiris terdahulu telah dapat dinyatakan bahwa masalah yang diidentifikasi itu benar-benar merupakan unsur dari teori yang dikemukakan, maka mahasiswa penyusun skripsi dapat mengambil kesimpulan secara silogistis bahwa, “hal-hal yang berlaku dalam suatu yang bersifat umum, akan berlaku pula pada bagian dari yang berlaku umum itu”. Itulah jawaban sementara yang disebut dengan hipotesis. Hipotesis merupakan kesimpulan cara berpikir empiris terdahulu dengan topik permasalahan yang berkaitan serta relevan. Oleh sebab itu hipotesis tidak dapat dibuat dengan cara mengada-ada.

Kerangka pemikiran yang tersusun secara logis digambarkan dalam suatu bagan kerangka pemikiran yang secara informatif meringkas semua kajian teoritis dan empiris yang mendasari penyusunan skripsi dalam menjawab hipotesis secara lebih meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Komponen-komponen utama yang terkandung dalam kerangka pemikiran memuat:

1. Penjelasan objek penelitian dan fenomena di objek penelitian.
2. Definisi teori yang akan digunakan misalnya pengertian Manajemen pemasaran atau manajemen sumber daya manusia
3. Penjelasan variabel-variabel yang diteliti.
4. Penjelasan hubungan antar variabel ini positif atau negatif berbentuk simetris, kasual atau interaktif (timbang balik).

5. Semua keseluruhan alur kerangka pikir dimuat dalam gambar atau bagan kerangka pikir.
6. Diagram (paradigma penelitian), sehingga pihak lain dapat memahami variabel yang diteliti lengkap dengan indikatornya.

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap Identifikasi Masalah penelitian, Oleh karena itu Identifikasi Masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang dibuat diperbolehkan dalam bentuk deskriptif dan asosiatif, boleh juga dalam bentuk asosiatif saja. Hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, berkenaan dengan variabel mandiri, baik satu maupun dua variabel atau lebih. Sedangkan hipotesis asosiatif yaitu jawaban sementara terhadap Identifikasi Masalah asosiatif, yaitu yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

## BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek penelitian berhubungan dengan variabel penelitian (**variabel *independent* dan *dependent***). Objek penelitian juga dapat ditambahkan dengan gambaran umum perusahaan. Metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan data yang akan diperoleh, tujuan dan masalah yang akan dipecahkan (efektifitas). Pertimbangan lainnya adalah masalah efisiensi yaitu dengan memperhatikan keterbatasan dana, tenaga, waktu, dan kemampuan mahasiswa.

Adapun komponen inti dari metode penelitian meliputi:

- 1) Objek Penelitian (uraian mengenai objek/variabel penelitian dan gambaran umum perusahaan)
- 2) Metode Penelitian
  - a. Desain Penelitian
  - b. Unit Analisis
  - c. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel
  - d. Metode Pengumpulan Data
  - e. Operasionalisasi Variabel
  - f. Instrumen Penelitian (Jika ada)
  - g. Metode Analisis Data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan serta membahas hasil penelitian yang diperoleh. Dikemukakan pula analisis data dengan metode statistik tertentu, atau deskripsi hasil studi maupun analisis serta interpretasinya, yang bisa berupa pengembangan data dan atau sistem nilai. Pembahasan harus dapat menjawab Identifikasi Masalah yang telah diajukan sebelumnya. Dengan demikian komponen pembahasan harus sama dengan Identifikasi Masalah yang diajukan. Inti dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Contoh:

- 4.1 Kriteria responden sebagai sumber data (jika ada).
- 4.2 Hasil pengujian instrumen penelitian (jika ada)
- 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik (jika ada)
- 4.4 Hasil penelitian
  - 4.4.1 Hasil penelitian Identifikasi Masalah 1 (hasil penelitian deskriptif, kondisi aspek-aspek pembentuk audit internal ada PT. X).
  - 4.4.2 Hasil penelitian Identifikasi Masalah 2 ((hasil penelitian deskriptif, kondisi aspek-aspek pembentuk Komitmen Organisasi ada PT. X).
  - 4.4.3 Hasil penelitian Identifikasi Masalah 3 (hasil penelitian deskriptif pelaksanaan aspek-aspek pembentuk *Good Corporate Governance* pada PT. X).
  - 4.4.4 Hasil penelitian Identifikasi Masalah 4 (hasil penelitian asosiatif pengaruh audit internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X).
  - 4.4.5 Hasil penelitian Identifikasi Masalah 5 (hasil penelitian asosiatif pengaruh Komitmen Organisasi terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X).
- 4.5 Pembahasan
  - 4.5.1 Pembahasan Identifikasi Masalah 1 (Pembahasan aspek-aspek pembentuk audit internal pada PT. X).
  - 4.5.2 Pembahasan Identifikasi Masalah 2 (Pembahasan aspek-aspek pembentuk Komitmen Organisasi pada PT. X).
  - 4.5.3 Pembahasan Identifikasi Masalah 3 (Pembahasan pelaksanaan aspek-aspek pembentuk *Good Corporate Governance* pada PT. X).
  - 4.5.4 Pembahasan Identifikasi Masalah 4 (Pembahasan pengaruh audit internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X).

4.5.5 Pembahasan Identifikasi Masalah 5 (Pembahasan pengaruh Komitmen Organisasi terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X).

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan merupakan jawaban singkat terhadap setiap Identifikasi Masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Kesimpulan hendaknya tidak menunjukkan hasil perhitungan statistik, namun harus lengkap dengan narasinya. Jika terdapat lima Identifikasi Masalah maka terdapat lima kesimpulan juga.

Penelitian dilakukan guna memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran, dengan saran tersebut diharapkan masalah yang dirumuskan sebelumnya dapat dipecahkan. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Sehingga peneliti hendaknya membuat saran yang berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran yang dikemukakan disesuaikan dengan kelemahan yang ada dalam kesimpulan, dengan jumlah saran maksimal sebanyak jumlah item kesimpulan.

Contoh:

### **5.1 Kesimpulan**

1. Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan 1 (kesimpulan tentang aspek-aspek pembentuk audit internal pada PT. X).
2. Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan 2 (kesimpulan tentang aspek-aspek pembentuk Komitmen Organisasi pada PT. X).
3. Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan 3 (kesimpulan tentang aspek-aspek pembentuk pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X).
4. Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan 4 (kesimpulan tentang pengaruh audit internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X).
5. Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan 5 (kesimpulan tentang pengaruh Komitmen Organisasi terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X).

### **5.2 Saran**

1. Saran dari kesimpulan 1 (kelemahan dari aspek-aspek pembentuk audit internal pada PT. X).

2. Saran dari kesimpulan 2 (kelemahan dari aspek-aspek pembentuk Komitmen Organisasi pada PT. X).
3. Saran dari kesimpulan 3 (kelemahan dari pelaksanaan aspek-aspek pembentuk *Good Corporate Governance* pada PT. X).
4. Saran dari kesimpulan 4 (kelemahan dari pengaruh audit internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X).
5. Saran dari kesimpulan 5 (kelemahan dari pengaruh Komitmen Organisasi terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. X).



## BAGIAN V

# PROSES ANALISIS BISNIS, SISTEMATIKA DAN INTI SKRIPSI

### (UNTUK ANALISIS BISNIS)

#### 5.1. Proses Analisis Bisnis

Format skripsi mahasiswa dengan konsentrasi *Digital Business* dan *Creative Business* di Prodi Studi S1 Manajemen berupa analisis bisnis yang sedang dijalankan dengan potensi kelayakan dan pengembangan usahanya yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Analisis bisnis merupakan suatu proses memahami suatu masalah yang timbul pada bisnis yang sedang dijalankan dan berpotensi mengancam kelangsungan bisnis di masa yang akan datang, yang dikerjakan dengan penguasaan teori, penggunaan model-model analisis, pemahaman riset pasar, dan sistem pengambilan keputusan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengambil tindakan manajemen yang tepat dan sesuai dengan kondisi dalam pemecahan masalah tersebut.

Proses analisis bisnis dimulai dari identifikasi masalah yang kemudian dirumuskan dalam bentuk Identifikasi Masalah yang dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Berdasarkan Identifikasi Masalah, digunakan berbagai implementasi teori dari **aspek manajemen fungsional (manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen operasional)** untuk menjawabnya. Jadi implementasi teori dalam aspek manajemen fungsional digunakan sebagai dasar penyusunan hipotesis. Hipotesis berupa kelayakan bisnis yang sedang dijalankan apakah layak untuk diajukan dan memiliki potensi keberhasilan di masa yang akan datang. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya secara empiris berdasarkan data dari lapangan.

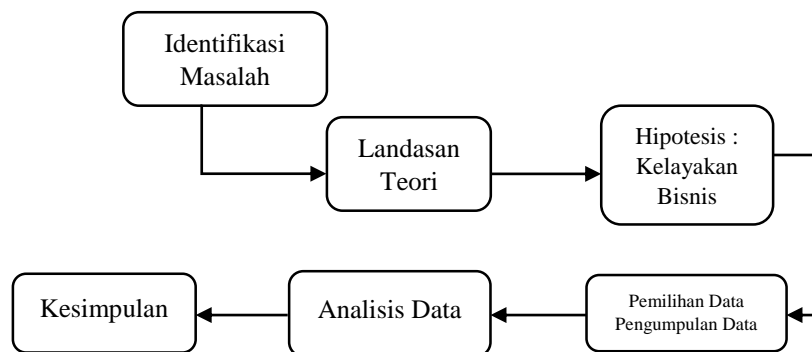
Untuk dilakukan pengumpulan data pada bisnis tertentu yang telah dilakukan. Pengumpulan data dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuisioner, observasi, dan wawancara yang berhubungan dengan bisnis yang dijalankan. Sedangkan data sekunder dapat berupa kondisi pasar dan kondisi ekonomi masyarakat yang berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis yang sedang dijalankan.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis pertama yang dilakukan adalah analisis mengenai kondisi bisnis yang dijalankan dengan menggunakan **analisis SWOT/TOWS**. Kemudian dilanjutkan dengan analisis untuk penyelesaian masalah dari sisi

aspek **manajemen fungsional (manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen operasional).**

Setelah dilakukan analisis, selanjutnya dapat disimpulkan penyelesaian masalah untuk pengembangan bisnis di masa yang akan datang. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap Identifikasi Masalah berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Jika terdapat tiga Identifikasi Masalah, maka kesimpulan juga harus tiga. Selain itu, mahasiswa berkewajiban memberikan saran-saran yang ditujukan kepada para pelaku bisnis lain yang memiliki masalah yang sama, kepada pemerintah sebagai regulasi, dan kepada peneliti yang berminat meneliti di bidang Bisnis.

Lebih jelasnya proses analisis bisnis dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 5.1. Proses Analisis Bisnis**  
**Didaptasi dari Indriantoro dan Supomo (2009:166)**

## **5.2. Sistematika Skripsi**

Bagian Awal Skripsi terdiri atas:

- Sampul Depan
- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan Pembimbing
- Halaman Lembar pengesahan (bila telah lulus Ujian Sidang Sarjana)
- Halaman Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)
- Halaman *Abstract* (dalam Bahasa Inggris)
- Halaman Kata Pengantar
- Halaman Daftar Isi
- Halaman Daftar Tabel
- Halaman Daftar Gambar
- Halaman Daftar Lampiran

Bagian Inti Skripsi terdiri atas:

**BAB I        PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Penelitian
  - 1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu
  - 1.4.2 Kegunaan Operasional
- 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

**BAB II        TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

- 2.1 Tinjauan Pustaka (mengandung teori 4 manajemen fungsional yaitu manajemen pemasaran, manajemen operasional, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan).
- 2.2 Kerangka Pemikiran
- 2.3 Hipotesis Penelitian (berupa kelayakan usaha/ bisnis untuk diteruskan).

**BAB III       OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

- 5.1 Objek Penelitian (uraian mengenai bisnis yang sedang dikerjakan)
- 5.2 Metode Penelitian
  - 5.2.1 Metode yang digunakan
  - 5.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian
    - 5.2.2.1 Aspek Pemasaran
    - 5.2.2.2 Aspek Teknik Produksi/ Operasi
    - 5.2.2.3 Aspek Manajemen/ Pengelolaan
    - 5.2.2.4 Aspek Keuangan
  - 5.2.3 Teknik Pengumpulan Data
  - 5.2.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

**BAB IV       ANALISIS DATA**

- 4.1 Analisis Data dengan SWOT Analysis
- 4.2 Analisis Penyelesaian Masalah :
  - 4.2.1 Analisis Pemasaran

- 4.2.2 Analisis Sumber Daya Manusia
- 4.2.3 Analisis Operasi (Metode Produksi dan Teknologi)
- 4.2.4 Analisis Keuangan

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

### 5.2 Saran

#### Bagian Akhir Skripsi terdiri atas:

- Daftar Pustaka (perhatikan format penulisan daftar pustaka pada bagian VIII).
- Lampiran-lampiran (berisi tabel data mentah, perhitungan statistik, peraturan-peraturan, contoh kuisioner atau instrument penelitian, surat keterangan perubahan judul (jika ada), surat permohonan perpanjangan Surat Tugas bimbingan (jika ada), photocopy Daftar hadir/kartu bimbingan, surat keterangan pelaksanaan penelitian, hasil cek plagiarisme (dengan ketentuan minimal originalitas 80%), dan lampiran-lampiran lainnya yang relevan dengan skripsi).
- Riwayat Hidup (berisi data pribadi, riwayat Pendidikan, dan aktivitas organisasi di Universitas Nasional Pasim, dilengkapi dengan pas photo yang tercetak langsung/ bukan ditempel).

## 5.3. Uraian Bagian Inti Skripsi

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sub ini disebut motivator atau pendorong dilakukannya penelitian, yang pada dasarnya selalu berangkat dari masalah. Pada sub bab ini perlu diuraikan sejauh mana masalah yang diteliti memiliki kesalahan (*validity*) dan keterandalan (*reliability*) sebagai hal pantas untuk diteliti. Kesahihan yang harus dipenuhi adalah apakah masalah yang diteliti itu benar-benar menarik dan bernilai untuk diteliti.

Empat kemungkinan tipe masalah dalam penelitian adalah:

- a. Masalah-masalah yang ada saat ini di suatu lingkungan bisnis yang sedang dikerjakan dan memerlukan solusi.
- b. Area-area tertentu dalam bisnis yang sedang dikerjakan dan memerlukan perbaikan.
- c. Persoalan teoritis yang memerlukan penelitian untuk menjelaskan fenomena.
- d. Pertanyaan penelitian yang memerlukan jawaban empiris

Masalah yang diajukan harus:

- a. **Feasible** yaitu masalah harus dapat dicarikan jawabannya melalui sumber yang jelas, tidak banyak menghabiskan dan, tenaga, dan waktu.
- b. **Jelas** yaitu semua orang memberikan persepsi yang sama terhadap masalah tersebut.
- c. **Signifikan** yaitu jawaban atas masalah itu harus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kehidupan manusia.
- d. **Bersifat etis** yaitu penelitian tidak bertentangan dengan hal-hal yang bersifat etika, moral, nilai-nilai keyakinan, dan agama.

Catatan: permasalahan yang ada harus disertai dengan bukti atau data sekunder.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Setelah diperoleh informasi permasalahan yang cukup jelas dari latar belakang penelitian, selanjutnya dituangkan dalam Identifikasi Masalah. Identifikasi Masalah merupakan pertanyaan penelitian sebagai panduan bagi peneliti untuk menentukan teori yang akan dipakai untuk perumusan hipotesis, pengembangan instrument, dan Teknik statistik untuk analisis data. Identifikasi Masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya atau alternative yang secara implisit mengandung pertanyaan (kalimat tanya disesuaikan dengan judul).

Bentuk Identifikasi Masalah diwajibkan untuk mengadopsi Identifikasi Masalah deskriptif yaitu suatu pertanyaan berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri dan asosiatif yaitu suatu pertanyaan bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Contoh:

### **Judul:**

Analisis Bisnis Pakaian Kulit Binatang Sapi di Kota Garut

### **Identifikasi Masalah:**

1. Bagaimana kondisi bisnis pakaian kulit binatang sapi dari sisi internal dan eksternal ?
2. Bagaimana peluang pasar terhadap pakaian kulit binatang sapi di Kota Garut ?
3. Bagaimana kondisi lokasi produksi pakaian kulit binatang sapi di Kota Garut ?

ATAU

1. Bagaimana prospek bisnis pakaian kulit binatang sapi di Kota Garut ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan tenaga kerja pada bisnis pakaian kulit binatang sapi ?

3. Apakah bisnis pakaian kulit binatang sapi memerlukan pendanaan untuk berkembang ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang berhubungan dengan Identifikasi Masalah, sedangkan tujuan penelitian yaitu untuk mencari jawaban atas permasalahan sehingga dapat memecahkan masalah.

Contoh:

Tujuan penelitian untuk:

1. Mengetahui kondisi bisnis pakaian kulit binatang sapi dari sisi internal dan eksternal
2. Mengetahui peluang pasar terhadap pakaian kulit binatang sapi di Kota Garut
3. Mengetahui kondisi lokasi produksi pakaian binatang sapi di Kota Garut

ATAU

1. Mengetahui posisi bisnis pakaian kulit binatang sapi di Kota Garut
2. Mengetahui pelaksanaan pengelolaan tenaga kerja pada bisnis pakaian kulit binatang sapi
3. Mengetahui kebutuhan pendanaan bisnis pakaian kulit binatang sapi untuk berkembang

Catatan: Kata-kata yang digunakan disesuaikan dengan judul/ topik skripsi.

### **1.4 Kegunaan penelitian**

Sub bab ini menjelaskan kegunaan dari hasil penelitian yang dilakukan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

### **1.5 Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian menjelaskan tempat penelitian sedangkan waktu penelitian menjelaskan tentang waktu mulai penelitian hingga selesai dilaksanakan dan dipaparkan dengan menggunakan table kegiatan penelitian (*research timetable*).

## **BAB II TINJUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS PENELITIAN**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Setelah masalah penelitian dirumuskan, maka dilakukan mencari teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian. Landasan teori harus ditegakkan agar penelitian

memiliki dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*). Adanya landasan teori ini merupakan ciri bahwa penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data.

Teori merupakan alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan posisi yang disusun secara sistematis. Fungsi teori dalam penelitian adalah :

- (1) digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup variabel yang diteliti,
- (2) untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian, karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat prediktif,
- (3) membahas hasil penelitian dan selanjutnya digunakan untuk memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah.

Deskripsi teori harus menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti, melalui pendefinisian dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan, dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan diteliti menjadi lebih jelas. Teori-teori yang diuraikan harus dapat digunakan sebagai indikator.

Seluruh teori yang digunakan dalam skripsi harus disertai sumber dari literatur (buku/jurnal) yang dipublikasikan tidak kurang dari 10 tahun terakhir. Sumber teori/pustaka yang berasal dari internet hanya diperkenankan berasal dari website resmi perusahaan, jurnal, atau buku online (ebook). Tidak diperkenankan mengutip pendapat yang berasal dari blog atau website pribadi dan sejenisnya mengingat sebagian sumber dari sumber tersebut belum teruji.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori yang dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesis/kesimpulan tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesis/kesimpulan tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis. Dapat pula dikatakan bahwa kerangka pemikiran merupakan metode konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah dirumuskan sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran harus menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti, yaitu **variabel independent dan dependent**. Bila dalam penelitian ada **variabel moderating atau intervening**, maka perlu dijelaskan mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Kriteria utama kerangka pemikiran adalah alur pikiran yang logis dalam

membangun suatu kerangka berfikir yang membuahkan kesimpulan berupa hipotesis penelitian.

Kerangka berpikir merupakan cara berpikir yang ada umumnya dengan cara berpikir deduktif, yaitu cara berpikir yang diawali dari hal-hal yang bersifat umum (misalnya teori, dalil-dalil, atau hukum-hukum yang telah berlaku umum) serta hasil-hasil penelitian empiris terdahulu, dan disesuaikan kepada hal-hal yang lebih khusus, yaitu masalah yang telah diidentifikasi.

Selanjutnya apabila dengan berbagai asumsi serta hasil empiris terdahulu telah dapat dinyatakan bahwa masalah yang diidentifikasi itu benar-benar merupakan unsur dari teori yang dikemukakan, maka mahasiswa penyusun skripsi dapat mengambil kesimpulan secara silogistis bahwa, “hal-hal yang berlaku dalam suatu yang bersifat umum, akan berlaku pula pada bagian dari yang berlaku umum itu”. Itulah jawaban sementara yang disebut dengan hipotesis. Hipotesis merupakan kesimpulan cara berpikir empiris terdahulu dengan topik permasalahan yang berkaitan serta relevan. Oleh sebab itu hipotesis tidak dapat dibuat dengan cara mengada-ada.

Kerangka pemikiran yang tersusun secara logis digambarkan dalam suatu bagan kerangka pemikiran yang secara informatif meringkas semua kajian teoritis dan empiris yang mendasari penyusunan skripsi dalam menjawab hipotesis secara lebih meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Komponen-komponen utama yang terkandung dalam kerangka pemikiran memuat:

1. Penjelasan permasalahan yang timbul pada pengembangan bisnis.
2. Penjelasan hubungan antar aspek manajemen fungsional yang diteliti dan ada teori yang mendasari.
3. Penjelasan apakah hubungan antar aspek manajemen fungsional itu positif atau negative berbentuk simetris, kasual atau interaktif (timbal balik).
4. Diagram (paradigma penelitian), sehingga pihak lain dapat memahami aspek-aspek manajemen yang akan diteliti lengkap dengan indikatornya.
5. Secara keseluruhan alur kerangka pikir dimuat dalam gambar atau bagan kerangka pikir.

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap Identifikasi Masalah penelitian, oleh karena itu Identifikasi Masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan,



belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang dibuat diperbolehkan dalam bentuk deskriptif dan asosiatif, boleh juga dalam bentuk asosiatif saja. Hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, berkenaan dengan variabel mandiri, baik satu maupun dua variabel atau lebih. Sedangkan hipotesis asosiatif yaitu jawaban sementara terhadap Identifikasi Masalah asosiatif, yaitu yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Objek penelitian berhubungan dengan variabel penelitian (variabel *independent* dan *dependent*). Objek penelitian juga dapat ditambahkan dengan gambaran umum perusahaan. Metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan data yang akan diperoleh, tujuan dan masalah yang akan dipecahkan (efektifitas). Pertimbangan lainnya adalah masalah efisiensi yaitu dengan memperhatikan keterbatasan dana, tenaga, waktu, dan kemampuan mahasiswa.

Adapun komponen inti dari metode penelitian meliputi:

- a. Metode yang digunakan.
- b. Operasionalisasi variabel penelitian yang terdiri dari empat aspek manajemen fungsional.
- c. Teknik pengumpulan data.
- d. Rancangan pengujian Hipotesis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan serta membahas hasil penelitian yang diperoleh. Dikemukakan pula analisis data dengan metode statistik tertentu, atau deskripsi hasil studi maupun analisis serta interpretasinya, yang bisa berupa pengembangan data dan atau sistem nilai. Pembahasan harus dapat menjawab Identifikasi Masalah yang telah diajukan sebelumnya. Dengan demikian komponen pembahasan harus sama dengan Identifikasi Masalah yang diajukan. Inti dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

#### **Jika hasil penelitian dan pembahasan disatukan**

Contoh:

- 4.1 Hasil wawancara (jika ada), kriteria responden sebagai sumber data (jika ada), dan analisis data (Analisis SWOT).
- 4.2 Analisis masalah dan solusi
  - 4.2.1 Analisis dari Aspek Pemasaran
  - 4.2.2 Analisis dari Aspek Operasi

4.2.3 Analisis dari Aspek Sumber Daya Manusia

4.2.4 Analisis dari Aspek Keuangan

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan merupakan jawaban singkat terhadap setiap Identifikasi Masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Kesimpulan hendaknya tidak menunjukkan hasil perhitungan statistik, namun harus lengkap dengan narasinya. Jika terdapat tiga Identifikasi Masalah maka terdapat tiga kesimpulan juga.

Penelitian dilakukan guna memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran, dengan saran tersebut diharapkan masalah yang dirumuskan sebelumnya dapat dipecahkan. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Sehingga peneliti hendaknya tidak membuat saran yang tidak berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran yang dikemukakan disesuaikan dengan kelemahan yang ada dalam kesimpulan, dengan jumlah saran maksimal sebanyak jumlah item kesimpulan.

## **BAGIAN VI**

### **EVALUASI SKRIPSI**

#### **6.1. Ujian Sidang Sarjana**

Ujian Sidang Sarjana dijadwalkan oleh Program Studi dan dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Materi ujian sidang yang diuji adalah penguasaan isi skripsi, integrasi, dan aplikasi mata kuliah utama, serta keluasan wawasan mahasiswa dalam bidang ilmunya.

Ujian Sidang Sarjana terdiri dari **ujian skripsi** dan **ujian komprehensif**. Dengan demikian peserta ujian sidang akan diuji secara bersamaan oleh Dosen Penguji skripsi dan Dosen Penguji komprehensif serta dihadiri oleh pembimbing.

Mahasiswa dapat mengikuti ujian sidang sarjana bila:

#### **I. Persyaratan akademik:**

- a. Telah lulus seluruh mata kuliah yang harus ditempuh dengan bukti transkrip nilai
- b. Telah lulus Program TOEP/ TOEFL yang diselenggarakan oleh lembaga yang ditunjuk dan buktikan dengan sertifikat.
- c. Untuk mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi, telah lulus 2 sertifikasi kompeten (diutamakan salah satunya Brevet Pajak).
- d. Untuk mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, telah lulus 2 sertifikasi kompetensi yang terdiri dari 1 sertifikasi kompetensi wajib (*Digital Marketing*) dan 1 sertifikasi kompetensi pilihan
- e. Draft Skripsi yang akan diuji telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
- f. Bukti keterangan telah mengunggah artikel penelitian ke jurnal yang minimal telah terdaftar ISSN.

#### **II. Persyaratan administratif:**

- a. Telah melunasi semua persyaratan keuangan.
- b. Telah mendapatkan bukti bebas pinjaman buku dari perpustakaan Unas Pasim.
- c. Menyelesaikan prosedur pengajuan ujian sidang (lihat lampiran D) dan form yang harus diserahkan pada prodi adalah form lampiran E dan F.
- d. Mengisi informasi tambahan yang diperlukan untuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), seperti prestasi/ penghargaan yang pernah diraih, keikutsertaan dalam

organisasi, sertifikat keahlian, kerja praktek/ magang, dan judul skripsi disertai nama pembimbing, yang disertai dengan bukti yang ditunjukkan ke Program Studi.

## **6.2. Sasaran Evaluasi**

Sasaran evaluasi terhadap skripsi yang ditulis mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Sistematika Penulisan Skripsi, ditinjau dari penyusunannya yang logis, keruntutan seperti yang dikemukakan pada bagian IV di atas.
2. Isi Skripsi, yaitu penelitian terhadap masalah yang diajukan sebagai bahan penelitian, penuturan dalam Bahasa yang komunikatif dan baku, dinilai juga relevansi masalah yang diteliti. Bobot cakupan kesimpulan, arti penting skripsi dalam kegunaan teoritis, dan kegunaan praktis.
3. Analisis, pembahasan, dan penarikan kesimpulan. Hal ini berkaitan dengan kemahiran memformulasikan masalah secara jelas, cara mempertanggungjawabkan dalam pemecahan masalah, penggunaan literatur, pengaitan antara teori-teori yang digunakan, pengalaman praktis selama pengumpulan data, integrasi data empirik dan teoritik, serta mampu diungkapkan secara jelas dengan cara analisis data yang mapan.
4. Penguasaan pengetahuan faktual, yang merupakan pengetahuan yang mencakup topik skripsi, baik yang langsung maupun yang tidak langsung (komprehensif).
5. Cara menanggapi dan memecahkan masalah, berkaitan dengan analisis pada butir (3) di atas. Hal ini mencakup bagaimana kemahiran mahasiswa dalam penelitian, kreativitas, orisinalitas, dalam menanggapi masalah, pandangan pribadi yang mandiri terhadap masalah yang diteliti, cara kerja yang menunjukkan ketekunan, motivasi kuat objektivitas pendekatan, dan etika ilmiah dalam melakukan penelitian.

## **6.3. Tim Evaluator/Penguji**

Pada dasarnya skripsi dievaluasi oleh dua pihak yaitu oleh Dosen pembimbing dan Dosen Penguji. Penilaian diberikan setelah Ujian Sidang berakhir.

## **6.4. Dosen Pembimbing**

1. Dosen Pembimbing dapat melakukan pengujian atas pemahaman isi skripsi pada saat sidang. Nilai yang diberikan Dosen pembimbing antara lain jumlah nilai pada saat bimbingan dan saat sidang.

2. Penilaian Dosen Pembimbing diberikan dalam bentuk angka mutu berkisar antara 60 hingga 100.
3. Hasil penilaian Dosen Pembimbing diberikan kepada Panitia Ujian Sidang Sarjana, sebagai persyaratan perhitungan nilai yudisium Ujian Sidang Sarjana

### **6.5. Dosen Penguji**

Dosen Penguji ditetapkan oleh Program Studi atau oleh Panitia Ujian Sidang Sarjana bila dibentuk tersendiri, Ketua Ujian Sidang Sarjana sekurang-kurangnya memenuhi persyaratan yang sama dengan Dosen pembimbing.

1. Dosen Penguji terdiri dari dua orang, yaitu Dosen Penguji Skripsi dan Dosen Penguji Komprehensif.
2. Dosen Penguji Skripsi menguji mahasiswa atas skripsi yang ditulis dalam sidang sarjana.
3. Dosen Penguji komprehensif menguji mahasiswa mengenai pengetahuan komprehensif:
  - Terkait dengan mata kuliah inti dari Prodi Manajemen yaitu Manajemen Umum, Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen SDM, Manajemen strategik, manajemen operasional, manajemen umum, Pengetahuan umum Ekonomi (Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro) dan Mata kuliah lain sesuai kapasitas Dosen Penguji
  - Terkait dengan mata kuliah inti dari Prodi Akuntansi yaitu Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Pajak, Auditing, dan Mata kuliah lain sesuai kapasitas Dosen Penguji.
4. Sasaran evaluasi Dosen Penguji meliputi butir sasaran evaluasi skripsi ditambah dengan:
  - Kemampuan menanggapi pertanyaan, yang didasari oleh karya tulis skripsi.
  - Penguasaan materi karya tulis skripsi, dikaitkan dengan integrasi dan aplikasi mata kuliah utama, serta keluasan wawasan mahasiswa di bidang ilmu.
5. Penilaian anggota mempunyai bobot yang sama diberikan dalam bentuk angka mutu yang berkisar antara 60 hingga 100.
6. Hasil penilaian Dosen Penguji diberikan kepada Panitia Ujian Sidang Sarjana, sebagai persyaratan perhitungan nilai yudisium Ujian Sidang.

## 6.6. Hasil Evaluasi Skripsi

Hasil penilaian skripsi diperoleh dari ujian skripsi dan ujian komprehensif, yang selanjutnya digunakan sebagai perhitungan dalam yudisium kelulusan.

Yudisium ditetapkan atas dasar IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) akhir studi.

1. Skor akhir evaluasi skripsi yang diperoleh dan hasil rata-rata angka mutu pembimbing dan angka mutu penguji, dengan bobot sebagai berikut:

- a. Pembimbing : 50 %
- b. Penguji Skripsi : 25 %
- c. Penguji Komprehensif : 25 %

Nilai Skripsi =  $(0.5 \times \text{nilai pembimbing}) + (0.25 \times \text{nilai penguji skripsi}) + (0.25 \times \text{nilai penguji komprehensif})$

2. Skor akhir ini dialihkan menjadi huruf mutu, dengan penilaian sebagai berikut:
  - 80 – 100 : A
  - 70 - <80 : B
  - 60 - <70 : C
3. Huruf untuk skripsi adalah mutu yang diperoleh oleh mahasiswa dalam Ujian Sidang Sarjana.
4. Mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Sidang Sarjana apabila mendapatkan nilai minimal 60 dari masing-masing Dosen Pembimbing, Dosen Penguji skripsi, dan Dosen Penguji komprehensif, sehingga skripsi sekurang-kurangnya memperoleh huruf mutu C. apabila salah satu komponen nilai yang diberikan dibawah 60 maka mahasiswa harus mengulang materi uji tersebut walaupun nilai rata-rata keseluruhan  $\geq 60$ .
5. Hasil penilaian yang diberikan Dosen Penguji pada Ujian Ujian Sidang Sarjana bersifat final, artinya apabila mahasiswa diharuskan memperbaiki skripsi, huruf mutunya tetap (tidak berubah) setelah skripsi tersebut diperbaiki.

## 6.7. Hasil Evaluasi Dosen Penguji

1. Dalam Ujian Sidang Sarjana, dimungkinkan adanya masukan baru dari Dosen Penguji, yang dapat diusulkan sebagai bahan perbaikan skripsi, yang dapat diusulkan sebagai bahan perbaikan skripsi, apabila pada akhir sidang diputuskan bahwa mahasiswa harus memperbaiki skripsinya, maka mahasiswa harus melaksanakan perbaikan itu dengan memperhatikan masukan baru tersebut (lihat lampiran G).

2. Ketentuan perbaikan disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan oleh Sekretaris Panitia Ujian Sidang Sarjana.
3. Program studi menyerahkan supervisi pelaksanaan perbaikan skripsi tersebut kepada Dosen pembimbing. Perbaikan harus diselesaikan selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) minggu terhitung sejak yudisium diumumkan.
4. Dosen Pembimbing bertanggungjawab terhadap pelaksanaan perbaikan skripsi tersebut.
5. Hasil perbaikan skripsi diserahkan mahasiswa kepada Ketua Program Studi, setelah disetujui oleh Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan perbaikan skripsi (lihat lampiran H).

## 6.8. Yudisium

Yudisium ujian sidang sarjana didasarkan pada IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) akhir studi. Yudisium dapat dilaksanakan, walaupun pada ujian sarjana mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan harus memperbaiki skripsinya. Yudisium ditetapkan dengan memperhatikan IPK akhir. IPK akhir dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IPK} = \frac{(\text{AM} \times \text{SKS}) \text{ prasadang} + (\text{AM} \times \text{SKS}) \text{ Skripsi}}{\text{Total SKS yang ditempuh}}$$

Yudisium ditetapkan sebagai berikut:

IPK	Yudisium
2,00 – 2,75	Memuaskan
2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan
3,51 – 4,00	Cum Laude

Mahasiswa dapat mendaftar wisuda setelah mahasiswa memperbaiki skripsinya, Perbaikan skripsi harus sesuai dengan daftar revisi Ujian Sidang dan tetap memperhatikan batas waktu yang telah ditetapkan.

## **BAGIAN VII**

### **DOKUMENTASI**

Skripsi diperbanyak dan dijilid rapi setelah saran perbaikan dilaksanakan sebaik-baiknya setelah dinyatakan lulus dalam Ujian sidang sarjana. Skripsi yang telah diperbanyak harus diserahkan kepada UNAS PASIM untuk Program Studi dan Perpustakaan. Mahasiswa juga diwajibkan menyerahkan naskah akhir skripsi (softcopy) dan artikel jurnal skripsi dalam bentuk CD, yang berisi seluruh materi skripsi termasuk lembaran judul, lembar pengesahan, dan lampiran-lampiran yang dipersyaratkan. Sedangkan artikel jurnal skripsi dibuat dalam bentuk file Ms. Office (bukan Pdf) dengan mengacu pada format yang ditetapkan oleh penerbit Artikel Jurnal (lihat contoh pada lampiran R).

Atas persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi UNAS PASIM, skripsi dapat diberikan kepada instansi/Lembaga tempat mahasiswa melakukan penelitian. Tanpa izin Ketua Program Studi/Dosen Pembimbing, skripsi boleh digunakan sebagai referensi mahasiswa lain dalam menyusun skripsinya.



## **BAGIAN VIII**

### **SANKSI**

Sanksi-sanksi berkenaan dengan penyusunan dan evaluasi skripsi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sampai dengan saat menempuh Ujian Sidang Sarjana, melalui proses pembuktian bahwa skripsinya tidak sah oleh Ketua Program Studi, maka mahasiswa harus mengganti judul dan memulai proses dari awal lagi.
2. Setelah menempuh Ujian Sidang Sarjana, jika skripsi tersebut dapat dibuktikan merupakan tiruan, jiplakan, atau gubahan dari suatu karya keilmuan lain, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan mahasiswa diberi skorsing selama 1 (satu) semester.
3. Perbaikan skripsi, setelah mahasiswa menempuh Ujian Sidang Sarjana, harus selesai selambat-lambatnya dalam waktu dua minggu terhitung sejak yudisium diumumkan. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan dalam batas waktu yang telah ditetapkan, maka nilai yudisium dibatalkan dan mahasiswa diwajibkan untuk mengulang skripsi dengan judul yang berbeda, dan melakukan proses pengajuan skripsi dari awal.

## **BAGIAN IX**

### **CARA PENULISAN SKRIPSI**

#### **9.1. Hasil Evaluasi Penguji**

- Kertas yang digunakan untuk mengetik skripsi adalah kertas HVS 80 gram warna putih ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm).
- Untuk sampul luar (kulit luar) menggunakan hard cover berbahan karton buffalo atau linean, dengan warna dasar KUNING KUNYIT.
- Tiap bab diberi pembatas dengan kertas dorslag dengan warna kuning muda, sesuai dengan warna sampul luar dan bergambar logo UNAS PASIM.

#### **9.2. Layout Kertas**

Layout kertas untuk pengetikan naskah skripsi dengan *Microsoft Word* adalah sebagai berikut:

- Pinggir kiri : 4 cm dari tepi kertas
- Pinggir kanan : 3 cm dari tepi kertas
- Pinggir atas : 3 cm dari tepi kertas
- Pinggir bawah : 3 cm dari tepi kertas

#### Cara pengetikan:

1. Pengetikan skripsi mengacu pada ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.
2. Seluruh serapan asing diketik dengan huruf miring atau *italic*.
3. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak-balik.
4. Pengetikan harus menggunakan komputer
5. Jenis huruf yang digunakan untuk judul table, gambar, grafik, atau diagram dan sumbernya adalah Times New Roman Bold ukuran 12.
6. Untuk istilah-istilah asing yang tidak dapat diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia atau belum ada padanannya, harus dituliskan dengan huruf miring (*italic*).
7. Pita atau tinta pada komputer yang digunakan berwarna hitam, tidak boleh menggunakan kualitas draft.
8. Perbanyak hasil ketikan dilakukan dengan Photo copy ukuran A4.

## 9.2. Spasi

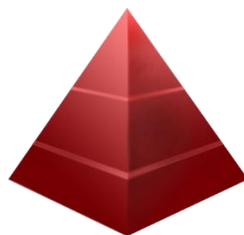
1. Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah dua spasi.
2. Jarak antara petunjuk bab (BAB I) dengan judul bab (PENDAHULUAN) adalah dua spasi.
3. Jarak antara judul bab dengan baris pertama teks, atau antara judul bab dengan judul sub bab adalah empat spasi.(dua kali *enter*)
4. Jarak antara judul sub bab dengan baris pertama teks adalah dua spasi, dan alinea teks diketik menjorok ke dalam 5 ketukan.
5. Jarak antara spasi adalah dua spasi.
6. Jarak antara baris akhir teks dengan judul sub bab berikutnya adalah empat spasi.
7. Judul tabel diletakkan di atas tengah tabel dengan jarak antar teks dan judul tabel adalah 1,5 spasi. Sumber tabel diletakkan dibawah tengah gambar dengan jarak 1,5 spasi.
8. Jarak antara judul tabel dengan tabel adalah 1,5 spasi.

**Tabel 4.1. Jumlah Pengunjung**

Tahun	Jumlah	Pencapaian
2008	540.000	90%
2009	340.000	75%
2010	330.000	73%
2011	320.000	70%

**Sumber: Dokumen Penjualan PT. Bintang Sakti, 2016**

9. Judul gambar, grafik, atau diagram diletakkan di bawah tengah gambar, grafik, atau diagramnya. Jarak antara gambar, grafik, atau diagram dan judulnya adalah 1,5 spasi. Sumber gambar diletakkan dibawah tengah gambar dengan jarak 1,5 spasi.



**Gambar 3.1 Logo Pasim**

**Sumber: <http://pasim.ac.id>, diunduh 5 september 2019**

10. Penunjuk bab dan judul bab selalu dimulai pada halaman baru.

### 9.3. Kutipan

1. Dalam membuat kutipan dan daftar pustaka, peneliti wajib menggunakan pengutipan otomatis (dengan software) antara lain: *Reference* (Ms Word), Mendeley, Zotero, dll. Adapun pengutipan menggunakan gaya (*style*) **APA**.
2. Sumber teori/pustaka berasal dari internet yang hanya diperkenankan berasal dari website resmi perusahaan, jurnal, atau buku online (*ebook*). Tidak diperkenankan mengutip teori maupun pendapat yang berasal dari blog atau website pribadi dan sejenisnya mengingat sumber tersebut belum teruji.
3. Kutipan langsung bisa ditulis dalam bahasa aslinya atau terjemahannya, yang terdiri dari tidak lebih dari tiga baris, dimasukkan dalam teks dengan jarak tetap dua spasi, dengan menuliskan sumber hanya nama belakang penulis, sedangkan tahun, dan halaman diantara dua tanda kurung.

Contoh:

Menurut (Azis, 2010, hal. 64) perguruan tinggi sebagai sebuah organisasi.....

Menurut (Wild, Subramanyam, K.R, & Halsey, 2007) penelitian adalah.....

4. Kutipan langsung (bisa dalam Bahasa aslinya atau terjemahan), yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik dalam kutipan terpisah dari teks, dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk lima ketikan dari margin teks.

Contoh:

(Anvari & Edwards, 2011) menyatakan:

“New business environments lead manufacturing industries -and particularly capital-intensive industries-to utilize equipment as effectively as possible. Thus the precise calculation of equipment utilization is ... ..”

5. Jika antara baris teks dengan kutipan langsung tersebut pada butir (2) diatas, dan jarak antara baris kutipan langsung itu dengan baris awal teks berikutnya adalah dua spasi.
6. Sumber kutipan yang berasal dari situs resmi lembaga/Perusahaan mencantumkan alamat situs resmi dan tanggal pengunduhannya:

Contoh:

Berdasarkan situs Departemen Petindustrian

(<http://www.kemenperin.go.id/Ind/Statistik/STATINDUS/si04a.aspx>, 2015))

produktivitas .....

7. Penggunaan gagasan atau pemikiran seorang penulis buku, artikel, dan sebagainya, walaupun disusun dengan menggunakan kata-kata sendiri harus mencantumkan nama penulis, tahun buku/artikel dan halaman ditulis diantara dua tanda kurung.

Contoh:

Faktor-faktor yang mempengaruhi..... (Irfayanti, 2012)

Penelitian adalah..... (Sekaran & Bougie, R, 2010, hal. 65)

8. Kutipan yang mengutip Jurnal Penelitian dari peneliti lainnya dituliskan sebagai berikut:

Menurut Erpurini, Wala (2018).....

9. Sumber kutipan yang tertulis dalam skripsi di seluruh BAB, baik yang berupa buku, artikel dalam jurnal, maupun sumber lain seperti koran dan majalah harus dicantumkan dalam daftar pustaka..

## **9.4. Abstrak dan *Abstract***

### **(a) Pengertian Abstrak**

1. Ringkasan dari laporan penelitian (skripsi)
2. Pada bagian atas terdapat judul skripsi, nama mahasiswa, dan nama Dosen Pembimbing.
3. Huruf yang digunakan dalam pengetikan abstrak adalah Times New Roman ukuran 12, dengan satu spasi.
4. Abstrak terdiri dari satu alinea.

### **(b) Pengetikan *Abstract***

Pada dasarnya sama dengan pengetikan abstrak, tetapi judul *ABSTRACT* dan seluruh teks menggunakan Bahasa Inggris dan ditulis dengan huruf miring atau italic.

### **(c) Panjang dan isi Abstrak serta *Abstract***

Panjang abstrak dan abstract skripsi ditetapkan sekitar 150-200 kata dalam satu paragraf. Penggunaan dan penulisan angka numerik harus diminimalkan.

Abstrak dan abstract sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut:

1. Masalah yang diteliti, kalau mungkin dalam satu kalimat.
2. Subyek/objek penelitian, disertai karakteristik khususnya seperti misalnya, jumlah, tipe, usia, jenis kelamin, dan/ atau karakteristik lainnya.

3. Metode yang digunakan, termasuk instrumen, prosedur pengumpulan data, penggunaan perlakuan (kalau ada).
4. Hasil penelitian, termasuk taraf signifikansi statistik, kesimpulan, saran, dan implikasi, terapan, atau rekomendasi.
5. Diakhiri dengan 3-5 kata kunci (*keywords*).

## **9.5. Penulisan Kata Pengantar**

Kata pengantar dituliskan secara singkat padat dengan mencantumkan pernyataan terima kasih kepada Dosen Pembimbing, Ketua Program Studi, Dekan, serta pihak-pihak lain baik secara individu maupun lembaga yang dianggap memiliki andil terhadap selesainya penyusunan skripsi. Skripsi adalah salah satu karya ilmiah yang mengartikan bahwa tata cara penulisan baku dan sopan tidak boleh dikesampingkan. Penyimpangan penulisan kata pengantar yang mengarah pada muatan-muatan isu yang bersifat SARA tidak diperkenankan.

## **9.6. Penomoran Bab, Sub bab, dan Paragraf**

1. Pemberian Sub Bab diperuntukkan pada bab yang memiliki lebih dari 1 Sub Bab. Apabila Sub Bab hanya 1, sebaiknya disatukan dengan BAB sebelumnya.
2. Penomoran pada penunjuk BAB menggunakan angka romawi kapital, pengetikannya diletakkan di tengah.
3. Penomoran Sub Bab dan paragraph menggunakan angka arab, diketik pada margin sebelah kiri.
4. Penomoran Sub Bab dan paragraph disesuaikan dengan nomor BAB.

## **9.7. Penomoran Halaman**

### **a. Bagian awal skripsi**

1. Penomoran halaman bagian awal skripsi, mulai dari halaman “judul bagian dalam” sampai dengan halaman “daftar lampiran”, menggunakan angka romawi kecil.
2. Halaman “judul bagian dalam” dan halaman “persetujuan Dosen Pembimbing” tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman tersebut tidak diketik/ditampilkan).
3. Halaman abstrak sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor dengan angka romawi kecil, yang merupakan kelanjutan dari halaman “judul bagian dalam” dan halaman “persetujuan Dosen Pembimbing”.
4. Nomor halaman diletakkan pada lajur bawah di tengah.

### **b. Bagian inti skripsi**

Pemberian nomor halaman pada bagian ini (BAB I sampai dengan BAB V) di awal bab diletakkan pada lajur bawah sebelah tengah, sedangkan halaman selanjutnya sebelah kanan atas.

### **c. Bagian Akhir Skripsi**

Pemberian nomor halaman pada bagian akhir skripsi adalah sebagai berikut:

1. Penomoran bagian akhir skripsi, mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP.
2. Nomor halaman diletakkan pada lajur bawah sebelah tengah

## **9.8. Sampul Luar**

Penulisan dan penempatan judul skripsi, anak judul (jika ada), tulisan SKRIPSI, NAMA dan NIM mahasiswa simbol UNAS PASIM, FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NASIONAL PASIM, BANDUNG, dan Tahun penyusunan skripsi, pada sampul luar dan sampul dalam adalah sebagai berikut:

### **a. Judul dan Anak Judul**

Judul skripsi ditulis rata tengah di baris paling atas, dengan huruf kapital tebal semua, sedangkan anak judul ditulis dengan huruf campuran antar kapital dengan huruf kecil.

### **b. Tulisan SKRIPSI**

Tulisan SKRIPSI ditulis dengan huruf kapital tebal semua, diletakkan di tengah, dengan jenis dan huruf yang sama dengan anak judul. Letak tulisan SKRIPSI sekitar 2,5 cm dibawah anak judul. Jika tidak ada anak judul, letak tulisan SKRIPSI sekitar 5 cm dan baris judul yang paling bawah.

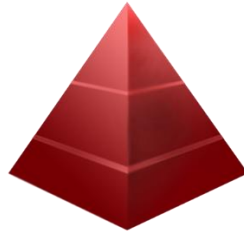
Di bawah tulisan SKRIPSI, dengan jarak sekitar 1 cm dicantumkan kalimat penjelasan berikut: **Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Sidang Sarjana Ekonomi** dan baris berikutnya: **Program Studi S1 Manajemen** atau **Akuntansi**.

### **c. Nama dan NIM Mahasiswa**

Nama mahasiswa ditulis dengan huruf kapital tebal semua, diletakkan di tengah, dengan jenis huruf dan ukuran huruf sama dengan anak judul.

**d. Simbol (logo) UNAS PASIM**

Logo UNAS PASIM bergaris tengah sekitar 4 cm. titik tengahnya terletak kira-kira di tengah-tengah diantara baris NIM Mahasiswa dengan baris nama Universitas Nasional Pasim.



**e. Nama UNAS PASIM, Kota, dan Tahun penyusunan**

Pada baris terakhir dari halaman sampul luar, dituliskan berturut-turut pada baris berbeda: FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NASIONAL PASIM, BANDUNG dan tahun penyusunan.

**9.9. Judul Bagian Dalam**

Judul bagian dalam sama penulisannya dengan isi sampul luar, hanya dicetak pada kertas HVS sesuai dengan ketentuan di atas. Untuk contoh penulisan sampul luar dan dalam dapat dilihat pada lampiran M.

**9.10. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing**

Untuk penulisan Persetujuan Dosen Pembimbing dapat dilihat pada lembar lampiran K sebagai contoh.

**9.11. Daftar Pustaka**

Pengertian buku, jurnal, artikel yang digunakan sebagai bahan referensi dilakukan sebagi berikut:

1. Gunakan *fitur bibliografi* (misalnya pada software *reference* pada Ms Word) untuk mendapatkan seluruh data penulis yang dikutip secara otomatis.
2. Penulisan pustaka diurutkan berdasarkan urutan abjad (A-Z) atas dasar nama pengarang
3. Jarak spasi untuk pengetikan daftar pustaka adalah satu spasi.
4. Jarak spasi antara satu referensi dengan referensi lainnya adalah dua spasi.



5. Pengetikan baris kedua, ketiga, dan seterusnya tiap referensi diketik menjorok kedalam sebanyak lima ketukan.
6. Referensi buku dilengkapi dengan edisi buku (apabila lebih dari satu edisi), kota, dan penerbit, sementara untuk jurnal harus mencantumkan volume, nomor, dan halaman artikel pada jurnal tersebut.
7. Sumber yang berasal dari dokumen perusahaan harus secara spesifik menyebutkan nama dokumen yang dimaksud, bukan hanya nama divisi atau Lembaga tempat mengambil dokumen tersebut.
8. Seluruh sumber yang digunakan dalam skripsi, harus dicantumkan dalam daftar pustaka dan tidak dipisah-pisah antar tiap jenis sumber, baik buku, jurnal, undang-undang, dokumen perusahaan, maupun sumber dari situs internet.

#### Contoh Daftar Pustaka:

- Anvari, F., & Edwards, R. (2011). Performance Measurement Based on a Total Quality Approach, *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 60 No. 5, hlm 512-528.
- Azis, A. (2010). Pengelolaan Kualitas Guna Meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi, *Bulletin Ekuitas*, vol.4 no.1, hlm. 65-80. 64.
- Dokument Standar Operating Procedure Perekrutan SDM PT. Bank bjb Tahun 2015. (n.d.).
- <http://www.karyailmiah.com>, diunduh 20 Januari 2016. (n.d.).
- <http://www.kemenperin.go.id/Ind/Statistik/STATINDUS/si04a.aspx>. (2015, Mei 16).
- indriantoto, N., & Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Irfayanti, M. (2012). Barrier Factor and Potential Solution. *Procedia Economics and Finance*, vol.4 No. 1, hlm 1-10.
- Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi STIE Ekuitas, Tahun Akademik 2014/2015, Bandung: STIE Ekuitas. (n.d.).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, ed.5, New Jersey: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-14, Bandung Alfabeta.
- Undang-Undang No 10 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (n.d.).
- Wibisono, D. (2006). *Manajemen Kinerja: Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*, Jakarta: Erlangga.

Wild, J., Subramanyam, K.R, & Halsey, R. (2007). Financial Statement Analysis, ed.9, New York: Mc Graw Hill.

<http://www.karyailmiah.com>, diunduh 20 Januari 2016. (n.d.).

<http://www.kemenperin.go.id/Ind/Statistik/STATINDUS/si04a.aspx>. (2015, Mei 16).

# LAMPIRAN

**Lampiran A**

**FORMULIR PENGAJUAN PENULISAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI S1 .....**

**NAMA** : .....  
**NIM** : .....

KONSENTRASI:

.....

JUDUL SKRIPSI YANG DIAJUKAN

SARAN DAN MASUKKAN DARI DOSEN KONSELOR

DOSEN KONSELOR

(.....)

Bandung, .....

Yang Mengajukan

(.....)

## **Lampiran B**

### **Surat Permohonan Perubahan Topik/Judul Skripsi**

**Program Studi S1 .....**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Pembimbing :

Berkenaan dengan proses penelitian dan pembimbingan skripsi dan atas saran serta arahan dari Dosen Pembimbing, Bersama ini saya mengajukan perubahan topik/judul skripsi, yang semula:

.....  
.....  
.....menjadi.....  
.....

Bersama ini pula, saya lampirkan Rancangan Usulan Penelitian dan artikel yang terbit dalam jurnal Internasional dan Nasional sebanyak 2 buah sebagai pendukung perubahan judul tersebut.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing  
Skripsi

(.....)

Bandung, .....

Yang Mengajukan

(.....)

## Lampiran D

### Surat Permohonan Perpanjangan Surat Tugas Bimbingan Skripsi Program Studi S1 .....

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama :  
NIM :  
Judul Skripsi :  
Pembimbing :  
Masa berlaku Surat Tugas : ..... s/d.....

Memberitahukan bahwa pada saat surat ini ditandatangani, saya telah menyelesaikan penulisan skripsi sampai dengan Bab .....

Skripsi tersebut tidak dapat saya selesaikan tepat waktu, dengan alasan :

.....  
.....

Untuk itu, saya mengajukan permohonan perpanjangan SK Bimbingan untuk waktu 4 (empat) bulan, terhitung dari tanggal .....20.... sampai dengan tanggal .....20.... Saya juga berjanji, jika saya tidak mampu menyelesaikan skripsi hingga tanggal .....20...., saya bersedia dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Unas Pasim.

Demikian surat permohonan perpanjangan SK Bimbingan ini saya sampaikan, besar harapan saya permohonan ini dapat dikabulkan.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing  
Skripsi

Bandung, .....

Yang Mengajukan

(.....)

(.....)

Catatan:

Mahasiswa mengajukan perpanjangan SK bimbingan 2 minggu sebelum masa berlaku SK bimbingan habis.

## LAMPIRAN E1

### PROSEDUR PENGAJUAN UJIAN SIDANG SARJANA PROGRAM STUDI S1

1. **DRAFT SKRIPSI** (empat rangkap) telah ditandatangani Dosen Pembimbing dan dijilid dengan lakban hitam.
2. Transkrip akademik, yang menunjukkan telah lulus seluruh mata kuliah wajib (minimal 143 SKS untuk prodi S1 Manajemen dan 138 untuk Prodi S1 Akuntansi) dengan nilai D maksimal satu mata kuliah dan bukan mata kuliah konsentrasi/inti, serta IPK minimal 3.
3. Menyerahkan persyaratan-persyaratan (dalam map berwarna KUNING untuk Program Studi Manajemen dan map ORANYE untuk Program Studi Akuntansi) sebagai berikut:
  - a. Pas foto berwarna (pria/wanita berjas almamater) berukuran 4x6 (1 lembar) ditempel pada biodata peserta ujian.
  - b. Lembar surat permohonan pengajuan Ujian Sidang Sarjana (diktik, bukan tulis tangan).
  - c. Biodata peserta ujian sidang sarjana (diktik, bukan tulis tangan).
  - d. Copy akte kelahiran dengan data yang sama dengan biodata peserta.
  - e. Lembar surat keterangan bebas pinjaman perpustakaan.
  - f. Copy sertifikat Pelatihan Program TOEP/ TOEFL yang diselenggarakan oleh lembaga yang ditunjuk.
  - g. Copy 2 sertifikat kompetensi (salah satunya *Digital marketing*) untuk mahasiswa Prodi S1 Manajemen
  - h. Copy sertifikat Kompetensi (diusahakan salah satunya Brevet Pajak) untuk mahasiswa Prodi S1 Akuntansi.
  - i. Lembar bukti keterangan telah mengunggah artikel penelitian ke jurnal (minimal terdaftar ISSN)
4. Draft skripsi yang akan diserahkan harap diperiksa kembali terkait hal-hal berikut:
  - a. Lembar surat pernyataan bermaterai Rp.10.000,- yang telah ditandatangani.
  - b. Kesesuaian antara daftar isi/daftar tabel/daftar gambar/daftar lampiran dengan bagian isi/tabel/gambar/lampiran.
  - c. Abstrak dan *abstract* merupakan rangkuman dari isi skripsi dengan bahasa yang ringkas.
  - d. Referensi/pustaka yang digunakan adalah buku/jurnal/artikel nasional atau internasional yang diterbitkan minimal pada 10 tahun kebelakang.
  - e. Lampiran-lampiran pada draft skripsi.
  - f. Menghindari kesalahan pengertian (*editing*) termasuk huruf kapital, tanda baca, penggunaan bahasa asing (ditulis dengan huruf miring atau *italic*, dll)
5. Melakukan pendaftaran Ujian Sidang Sarjana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan Program Studi.

**Lampiran E2**  
**Surat Permohonan Ujian Sidang Sarjana**

Kepada

Yth. Ketua Program Studi S1 .....

.....

Di Bandung

Dengan ini saya sampaikan permohonan untuk mengikuti Ujian Sidang Sarjana/Skripsi yang akan diselenggarakan pada tanggal ..... atas nama .....  
NIM ..... Program Studi .....

Persyaratan yang saya lampirkan:

1. Transkrip akademik sementara.
2. 4 Draft Skripsi yang sudah disahkan oleh Dosen Pembimbing.
3. Surat keterangan bebas pinjaman perpustakaan.
4. Formulir Pendaftaran Sidang
5. Copy akte kelahiran.
6. Copy sertifikat Pelatihan Program TOEP/ TOEFL yang diselenggarakan oleh lembaga yang ditunjuk.
7. Copy 2 sertifikat kompetensi (salah satunya *Digital marketing*) untuk mahasiswa Prodi S1 Manajemen
8. Copy sertifikat Kompetensi (diusahakan salah satunya Brevet Pajak) untuk mahasiswa Prodi S1 Akuntansi.
9. Lembar bukti keterangan telah mengunggah artikel penelitian ke jurnal (minimal terdaftar ISSN)

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bandung, ..... 20....

Pemohon

(.....)

-----  
Berdasarkan persyaratan yang saudara ajukan, baik persyaratan akademik maupun keuangan, maka saudara,

**MEMENUHI PERSYARATAN / TIDAK MEMENUHI PERSYARATAN**

Untuk mengikuti ujian Sidang Sarjana/Skripsi pada tanggal .....

Bandung, ..... 20....

Kabag Akademik

(.....)



## Lampiran F

No Urut Pendaftaran:

### BIODATA PESERTA UJIAN SIDANG SARJANA PROGRAM STUDI S1 .....

Nama jelas (jangan disingkat dan sesuai dengan akta kelahiran)	:	
NIM	:	
Tempat dan tanggal lahir	:	
Alamat asal (tetap)	:	
Nomor Hp & Telepon (wajib diisi)	:	
Judul skripsi	:	
Dosen Pembimbing	:	
Tanggal mulai bimbingan	:	
Tanggal akhir bimbingan	:	
IPK sebelum sidang	:	

Bandung, ..... 20....

(.....)

#### Catatan:

1. Semua daftar isian diisi dengan diketik.
2. Kesalahan pengetikan/pengisian data akan berakibat pada ijazah.
3. Semua berkas dimasukkan ke dalam map berwarna kuning (Prodi S1 Manajemen) atau oranye (Prodi S1 Akuntansi).

Lampiran H

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI) SKRIPSI**

**PROGRAM STUDI S1 .....**

TANGGAL UJIAN :

NAMA :

TEMPAT/TANGGAL LAHIR :

NIM :

JUDUL SKRIPSI HASIL REVISI :

--

Telah direvisi dan disetujui oleh Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing, serta diperkenankan untuk diperbanyak/dicetak.

NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN

Bandung, .....20....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 .....

Dosen Pembimbing Skripsi

(.....)

(.....)

## **Lampiran I**

### **CONTOH SAMPUL LUAR RANCANGAN USULAN PENELITIAN**

# **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TATA MAKMUR SEJAHTERA CABANG CIANJUR**

## **RANCANGAN USULAN PENELITIAN**

Diajukan Sebagai persyaratan dalam mendapatkan Dosen Pembimbing Skripsi  
Program Studi S1 Manajemen

**Oleh :**  
**ENENG ANTRIYANI**  
**NIM. 0101161044**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NASIONAL PASIM  
BANDUNG  
2021**

**LAMPIRAN J**

**CONTOH SAMPUL LUAR DAN DALAM USULAN PENELITIAN**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TATA MAKMUR  
SEJAHTERA CABANG CIANJUR**

**USULAN PENELITIAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Seminar Usulan Penelitian  
Program Studi S1 Manajemen

**Oleh :**  
**ENENG ANTRIYANI**  
**NIM. 0101161044**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NASIONAL PASIM  
BANDUNG  
2021**

**LAMPIRAN K**

**CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TATA MAKMUR  
SEJAHTERA CABANG CIANJUR**

**USULAN PENELITIAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Seminar Usulan Penelitian  
Program Studi S1 Manajemen

Oleh  
**ENENG ANTRIYANI**  
**NIM. 0101161044**

Bandung, April 2021

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

**BUDI PRASETIYO, S.Sos., MM**  
**NIDN. 0412098001**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen

**Wala Erpurini, SE., MM**  
**NIDN. 0418027707**

**LAMPIRAN L**

**CONTOH LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR USULAN PENELITIAN (UP)**

**LEMBAR PENGESAHAN  
TANDA PELAKSANAAN SEMINAR USULAN PENELITIAN**

Nama : ENENG ANTRIYANI  
NIM : 0101161044  
Program Studi : S-1 MANAJEMEN  
Tanggal Seminar : 13 Juli 2021  
Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap  
Kinerja Karyawan Pada Pt. Tata Makmur Sejahtera Cabang  
Cianjur

Bandung, 13 Juli 2021

Menyetujui  
Dosen Pembimbing

**Budi Prasetyo, S.Sos., M.M.**  
**NIDN. 0412098001**

Dosen Penelaah I

Dosen Penelaah II

**Wala Erpurini, S.E., M.M.**  
**NIDN. 0418027707**

**Moh. Aep Nurjamad, S.Sos., M.M.**  
**NIDN. 0426097509**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi

**Budi Prasetyo, S.Sos., M.M.**  
**NIDN. 0412098001**

**LAMPIRAN M**

**CONTOH SAMPUL LUAR DAN DALAM SKRIPSI**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TATA MAKMUR  
SEJAHTERA CABANG CIANJUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Sidang Sarjana Ekonomi  
Program Studi S1 Manajemen

**Oleh :  
ENENG ANTRIYANI  
NIM. 0101161044**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NASIONAL PASIM  
BANDUNG  
2021**

**LAMPIRAN N**

**CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PADA PT. TATA MAKMUR SEJAHTERA CABANG  
CIANJUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Sidang Sarjana Ekonomi  
Program Studi S1 Manajemen

**Oleh**  
**ENENG ANTRIYANI**  
**NIM. 0101161044**

Bandung, Oktober 2021

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

**Budi Prasetyo, S.Sos., MM**  
**NIDN. 0412098001**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen

**Wala Erpurini, SE., MM**  
**NIDN. 0418027707**



**LAMPIRAN O**

**CONTOH LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SIDANG SKRIPSI**

**LEMBAR PENGESAHAN  
TANDA PELAKSANAAN UJIAN SIDANG SKRIPSI**

Nama : ENENG ANTRIYANI  
NIM : 0101161044  
Program Studi : S-1 MANAJEMEN  
Tanggal Sidang : 06 Oktober 2020  
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja  
Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Tata Makmur Sejahtera  
Cabang Cianjur

Bandung, 06 Oktober 2021

Menyetujui  
Dosen Pembimbing

**Budi Prasetyo, S.Sos., M.M.**  
**NIDN. 0412098001**

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

**Wala Erpurini, S.E., M.M.**  
**NIDN. 0418027707**

**Moh. Aep Nurjamad, S.Sos., M.**  
**NIDN. 0426097509**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Manajemen

**Budi Prasetyo, S.Sos., M.M.**  
**NIDN. 0412098001**

**Wala Erpurini, S.E., M.M.**  
**NIDN. 0418027707**

## **LAMPIRAN P**

### **CONTOH PENULISAN ABSTRAK**

#### **ABSTRAK**

#### **KEPUASAN KONSUMEN DI INDUSTRI SувENIR DALAM PERSPEKTIF E-COMMERCE DAN KUALITAS LAYANAN**

**MAY SURI (0101161044)**

**Dosen Pembimbing: Budi Prasetyo, S.Sos., M.M., CHRP**

Penelitian ini dilakukan pada konsumen XYZ Souvenir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh penggunaan E-commerce dan Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan konsumen baik secara parsial maupun simultan pada XYZ Souvenir. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Pada penelitian ini yang unit analisisnya adalah individu yaitu konsumen XYZ Souvenir. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 134 responden. Pengambilan sampel acak sistematis adalah teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis menggunakan analisis jalur, selain itu juga dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh baik secara parsial maupun simultan pada variabel eksogen (E-commerce dan Service Quality) terhadap variabel endogen (kepuasan pelanggan). Implikasi dari penelitian ini bahwa XYZ Souvenir dapat melakukan berbagai perbaikan desain situs yang baik (seperti informasi barang / jasa yang lengkap dan jelas, terdapat promosi seperti pemberian diskon, penawaran khusus, penerimaan keinginan dari konsumen terkait fitur pembayaran yang digunakan, melakukan promosi online) dan menambahkan variasi produk.

**Kata Kunci : E-Commerce, Kepuasan Konsumen, Kualitas Pelayanan**

## LAMPIRAN Q

### CONTOH PENULISAN ABSTRACT

#### **ABSTRACT**

#### ***CUSTOMER SATISFACTION IN THE SOUVENIR INDUSTRY IN PERSPECTIVE E-COMMERCE AND SERVICE QUALITY***

**MAY SURI (0101161044)**

**Supervisor: Budi Prasetyo, S.Sos., M.M., CHRP**

*This research was conducted on XYZ Souvenir consumers. The purpose of this research is to determine how much the contribution of the use of E-commerce and Service Quality affects customer satisfaction both partially and simultaneously on XYZ Souvenir. The research method that will be used in this research is the verification method. In this research, the unit of analysis is individuals, namely XYZ Souvenir consumers. The sample in this study was 134 respondents. Systematic random sampling is a sampling withdrawal technique used in this study. The analysis method uses path analysis, while also testing the validity and reliability of the research instrument. Based on the results of the study indicate that there is an effect both partially and simultaneously on exogenous variables (E-commerce and Service Quality) on endogenous variables (customer satisfaction). The implication of this research that XYZ Souvenir can make various improvements a good site design (such as information on goods/services that are complete and clear, there are promotions such as giving discounts, and special offers, accepting proposals from consumers payment features used, making online promotions) and adding product variations.*

**Keywords:**     ***E-commerce, Service Quality, Consumer Satisfaction***

## LAMPIRAN R

Jurnal Bisnis dan Teknologi Vol. xx No. xx Month, Year, x-xx



UNIVERSITAS NASIONAL JAMBI

Available online at : <http://jurnal.poltakapp.ac.id/>

**Jurnal Bisnis dan Teknologi**

ISSN (Print) 2622-528X | ISSN (Online) 2598-5795

**JUDUL BAHASA INDONESIA** (Arial, all caps, 14 pt, bold, centered)

*JUDUL BAHASA INGGRIS* (Arial, all caps, 12 pt, italic, centered)  
(kosong dua spasi tunggal, 12 pt)

Penulis 1<sup>1)</sup>, Penulis 2<sup>2)</sup>, Penulis 3<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> First Author Affiliation, Address, City, Zip Code, Country (8pt)

<sup>2)</sup> Second Author Affiliation, Address, City, Zip Code, Country (8pt)

<sup>3)</sup> Third Author Affiliation, Address, City, Zip Code, Country (8pt)

### ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: February 00, 00

Revised: March 00, 00

Accepted: April 00, 00

Keywords:

Keyword 1

Keyword 2

Keyword 3

Keyword 4

Keyword 5

### ABSTRACT

This template is a new author guideline and article template of JMIL (Jurnal Manajemen Industri dan Logistik) start in year 2020 publication. The body text of abstract is written with Arial style (8 pt) amounts 150-250 words. The single spacing should be used between lines in this article. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in Indonesian and English. Meanwhile, if article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: **problem statement, method, scientific finding results, value, implication.** The abstract should only be typed in one paragraph and one-column format.

\*Corresponding Author

Name

E-mail: [author@affiliation.xx.xx](mailto:author@affiliation.xx.xx)

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



© 2019 Some rights reserved

### 1. INTRODUCTION / PENDAHULUAN (10 pt, bold)

The introduction includes the background, theoretical basis, problems, problem solving plans and research objectives. The introduction is written using Arial letters, size 10 and space 1 cm. The contents of the article are typed in two-column format (column width = 2.98 inch and column spacing = 0.5 inch) on one face of A4 size HVS white paper.

The manuscript is arranged in 5 main subtitles (written in capital letters) and 3 supplementary subtitles (written in sentence letters), with a minimum of pages 8 to 20 pages. The main subtitles consist of: **Introduction/Pendahuluan, Research Method/Metode Penelitian, Result and Discussion/Hasil dan Pembahasan, Conclusion/Kesimpulan, Reference/Daftar**

**Pustaka.** Complementary subtitles consist of: **Acknowledgements/Ucapan Terima Kasih, Nomenclature, Author Biography/Biografi Penulis, Appendix/ Lampiran.**

If necessary, the use of sub-subtitles is written using numbers in sentence and bold letters. Example: **3.1. Validity test.**

### 2. RESEARCH METHOD (10 pt, bold)

The research method used must be written in a scientific manner, and valid, namely rational, empirical and systematic. It should be clearly stated the time and place of the study, along with the data and tools and materials used in the study.

### 3. RESULT AND DISCUSSION (10 pt, bold)

Author



<http://dx.doi.org/10.30988/jmil.vxix.xxxx>

1

The results and discussion contain the results of the analysis of phenomena in the research area that are relevant to the theme of the study. Research results should be compared with relevant research theories and findings. Write down the findings obtained from the results of research that has been done and must be supported by adequate data. Research results and findings must be able to answer the research questions or hypotheses in the introduction

#### 4. CONCLUSION (10 pt, bold)

The conclusion is intended to answer the research problems or purposes. It helps the readers understand why your research should matter to them after they have finished reading the paper. It is not just a summary of the main topics covered or a re-statement of your research problem, but a synthesis of key points and, if applicable, where you recommend new areas for future research.

#### 5. REFERENCES (10 pt, bold)

Bibliography only contains references that are directly the source of citations and must linked. Use of references must be primary 10% must be sourced from the journal, and primary journal references 10% should not be more than 10 years since the writing was made. Writing Bibliography should use reference management applications such as Mendeley, End Note, Zotero, or others. The writing style follows the IEEE style for ways of referring and presenting references in the reference list.

#### Sample of References :

##### Book :

- [1] S. Nakajima, *TPM: Introduction to Total Productive Maintenance*. Cambridge: Productivity Press, 1988. Available at : [Google Document](#)
- [2] J. Moran, G. Michael, and R. Shapiro, *Fundamentals Of Engineering Thermodynamics*, 2nd ed. United States of America : John Wiley and Son, 1993. Available at : [Google Document](#)

- [3] A. Reichhart and M. Holweg, "Lean distribution: concepts, contributions, conflicts," *Int. J. Prod. Res.*, vol. 45, no. 16, pp. 3699-3722, 2007. Available at : doi [10.12860/joscmv4n2p19-30](#).

#### Conference :

- [4] A. Senderovich, M. Weidlich, A. Gal, and A. Mandelbaum, "Queue mining—predicting delays in service processes," in *International Conference on Advanced Information Systems Engineering*, 2014, pp. 42-57. Available at doi: [10.1007/978-981-10-5457-0\\_6](#).

#### Website :

- [5] B. Paynter, "Robodinos: what could possibly go wrong?", *Wired*, 20 Juli 2009, [Online]. Available at : [http://www.wired.com/entertainment/magazine/17-08/st\\_robotdinos](http://www.wired.com/entertainment/magazine/17-08/st_robotdinos) [Diakses: 25 Juli 2010].

#### Patent :

- [6] K. Kimura and A. Lipeles, "Fuzzy controller component," U. S. Patent 14,860,040, December 14, 1996. Available at : [Google Document](#)

#### Thesis :

- [7] H. Zhang, "Delay-insensitive networks," M.S. thesis, University of Waterloo, Waterloo, ON, Canada, 1997. Available at : [Google Document](#)

#### Complementary Subtitles:

#### Nomenclature (if any) (10 pt, bold)

Vocabulary symbols and definitions should be collected and written here (after the References). As an example:

APT = Available Production Time  
Cmax = Maximum Consumption  
DT = Design Time  
KD = Design Coefficient

#### Journal Paper

#### Acknowledgements (if any) (10 pt, bold)

Author



<http://dx.doi.org/10.30998/jmil.vxix.xxxx>

2